

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Tuhan Yang Maha Esa, dan lantunan alhamdulillahirabbil'alamin yang tak henti terucap, lembar ini kupersembahkan sebagai bentuk syukur atas rampungnya sebuah perjalanan panjang dalam menyusun skripsi berjudul:

"Implementasi *Theory of Planned Behavior* Terhadap Adopsi Platform *Digital Recruitment* Dengan Pendekatan SEM dan *R Programming*."

Layaknya satu musim penuh kompetisi sepak bola, proses ini terbagi menjadi dua babak. Paruh pertama kulewati dengan mulus bak tim yang menjuarai klasemen sementara. Namun, jeda semester membuatku sedikit terlena. Di paruh kedua, perjalanan terasa berat dan penuh tantangan. Tapi sebagaimana FC Barcelona menyapu bersih gelar domestik, aku pun berhasil menyelesaikan pertandingan ini hingga peluit akhir dibunyikan dan lulus dengan memuaskan.

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, **Ibu Dede** dan **Bapak Ujang**, yang selalu menjadi pendorong utama dalam hidupku. Terima kasih atas cinta, doa, nasihat, dan segala pengorbanan tanpa batas. Kalian adalah alasan terbesar mengapa aku tidak boleh menyerah, bahkan ketika ingin berhenti. Terima kasih telah menjadi alarm hidup yang tak pernah padam.

Ucapan terima kasih juga tertuju kepada **Bapak Muhardi Saputra, S.ST., M.T.** dan **Bapak Haryasena Panduwiyasa, S.Kom., M.T., CPHRM**, selaku dosen pembimbing, atas kesabaran, arahan, dan segala bentuk bimbingan yang telah membantu menuntunku melewati lorong-lorong kebingungan akademik. Kalian adalah cahaya di tengah kabut tebal yang menyelimuti proses ini.

Tidak lupa, untuk sahabat terbaikku, **Rizki Eka Fachrudin** dan **Aries Maulana Ibrohim**, yang telah menjadi bagian dari cerita panjang hidup ini. Terima kasih atas semua tawa, dukungan, dan keberanian yang kalian tularkan saat aku nyaris kehilangan arah.

Kepada rekan-rekan terbaikku selama masa perkuliahan, seluruh penghuni grup **Basecamp Pondok Pirdaus**, terima kasih telah menjadi bagian dalam *chapter*

pertama yang menceritakan kehidupan di perantauan. Tanpa kalian mungkin diri ini akan tersesat terbang hilang tak tentu arah.

Dan terakhir, untuk **diriku sendiri**: untuk semua rasa lelah yang ditahan, semua pertandingan FC Barcelona yang tetap kutonton meski tugas belum rampung, dan semua malam yang akhirnya dipakai untuk menuntaskan tanggung jawab. Terima kasih karena tidak menyerah.

Semoga karya ini bukan sekadar syarat kelulusan, tetapi juga menjadi pengingat abadi tentang proses yang penuh perjuangan, serta dapat memberikan secerah manfaat bagi siapa pun yang membaca.

Bandung, 2025

Mochamad Farhan Badruzzaman